

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, S., Utin S., & Seravina, U. (2016). *Cybersex dan prestasi belajar pada pelajar SMA Negeri 10 Ngabang Kabupaten Landak*. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 11(1), 240-244.
- Aprilia.K., Maryanti.S., & Safitri. (2009). Sikap Mahasiswa Universitas indonesia Esa unggul terhadap *cybersex*. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 48-52.
- Arnal, G., Llario, C. (2015). Net generation: online sexual activities among Spanish adolescent. *Journal Computers in Human Behavior* 57(2016), 261-266.
- Asrila, A.K., Anggreyni, N., & Sartana. (2015). Hubungan pola komunikasi seksual dengan perilaku seksual pranikah remaja akhir yang indekos. *Jurnal RAP UNP*, 6(2), 104-113.
- Astrid. (2015). Hubungan peran orang tua dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual remaja yang terpapar media pornografi kelas XI di SMK Citra Mutiara. *Jurnal Ilmiah Keperawatan STIKes Medika Cikarang*, 5(1), 57-63.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Beyens, I. & Eggermont, S. (2014). Prevalence and predictors of text-based and visually explicit cybersex among adolescents. *Journal Psychology*, 22(1), 43–65.
- Bronfenbrenner,U. (1994). Ecological model of human development. *Journal Encyclopedia of Education*, 3(2), 37-43.
- Budhyati, A. (2012). Pengaruh internet terhadap kenakalan remaja. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) Periode III Yogyakarta: Laporan penelitian.
- Carvo, J.C., Arnal, R.B., llario, M.D., & Garcia, C.G. (2016). Common etiological pathway between toxic substance use, internet and cybersex addiction: The role of expectancies and antisocial deviance proneness. *Journal Computers in Human Behaviour*, 63(2016), 383-391.
- Carnes, P., Delmonico, D., & Griffin, E.M.A. (2001). *In the shadows of the net breaking free of compulsive online sexual behavior*. Minnnesota: Hazelden.
- Chronika. (2011). Makna seks bebas bagi pelajar SMP di Kota Padang. *Skripsi*. Padang: Fakultas Ilmu Politik Universitas Andalas.

- Cooper, J.C. Delmonico, D.,& Burg. (2000). Cybersex users,abusers, and compulsives: new findings and implications. *Journal Sexual Addiction & Compulsivity*, 7(1),5-29.
- Cooper, P., Delmonico, D., Griffin, S.E., & Mathy,R.M. (2004) Online Sexual activity: an examination of potentially problematic behaviors, sexual addiction & compulsion. *Journal of treatment & prevention*, 11(3), 129-143
- Damon, W & Lerner, M.R. (2008). *Child and adolescent development*. Canada: John Wiley & Sons,INC.
- Daneback, K., Cooper, D., & Mansson, S.A. .(2005). An internet study of cybersex participants. *Journal Archives of Sexual Behavior*, 34 (3). 321-328.
- DeGenova, M, K. (2008). *Intimate relationship, marriages and family* (Ed. 7). New York:McGraw-Hill.
- Delmonico, D.L., Miller., & Jeffrey, A.(2003). The Internet Sex Screening Test. comparisonof sexual compulsives versus non sexual compulsives. *Journal Sexual and Relationship Therapy*, 18(3), 261-276.
- Efobi, A &Nwokolo, C. (2014). Relationship between parenting style and tendency to bullying behavior among adolescent. *Journal of education & human development* 3 (1).
- Elisa. (2016). Paparan *cyberporn* terhadap perilaku KNPI (kissing, necking, petting, dan intercourse)dan masturbasi pada remaja SMP di kecamatan Pontianak Barat. *Skripsi*. Pontianak: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Epstein, N.B., Ryan, C.E., Keitner, G.I., Miller, I.W.,& Bishop, D, S. (2005). *Evaluating and treating families: The McMaster approach*. New York: Routledge
- Eriyansyah, A. (2008). *Cybersex* dalam perspektif hukum positif dan hukum islam. *Skripsi*. Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Faturrahman (2001). Revitalisasi peran keluarga. *Jurnal keluarga* (2), 39-47.
- Faturrahman & Pratikto. (2012). Kepercayaan diri, kematangan empsi, pola asuh orang tua demokratis dan kenakalan remaja. *Jurnal Persona Psikologi Indonesia*, 1(2).77-87.

Fasugba,G.T., Idowu., & Hassan, S.A.(2013). Cybersex: advantages and disadvantages. *Journal of Humanities and Sosial Science*, 14(3). 60-65.

Hanifah, F. (2013). Hubungan kontrol sosial orang tua dengan perilaku seks pranikah remaja kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan. *Skripsi*. Padang Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Goldberg, P. D. (2004). An exploratory study about the impacts that cybersex (the use of the internet for sexual purposes) is having on families and the practices of marriage and family therapists. *Thesis*, Polytechnic Institute and State University. Faculty of the Virginia

Griffiths, M.D. (2012). Internet sex addiction: a review of empirical research. *Journal Adiiction Research and Theory*, 20(2), 111-124.

Hardani, R. (2017). Pengaruh Kelekatan Anak dengan Orangtua, Guru, Teman dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pornografi Anak SMP. *Thesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Haryani, M., Mudjiran., & Syukur, Y. (2012). Dampak pornografi terhadap perilaku siswa dan upaya guru pembimbing. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 1(1), 1-8.

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (5th Ed)*. Alih Bahasa : Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Julianti, S. (2015). Perilaku menyimpang seksual di SMA Baiturrahmah Padang. Padang: Lembaga penelitian Pengabdian kepada Masyarakat.

Kirana, U., Yusad, Y & Mutiara, E. (2014). Pengaruh akses situs porno dan teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja di SMA yayasan perguruan kesatria Medan.

Kristiyawati, S.P & Solechan, A. (2012). Hubungan antara *cybersex* dengan perilaku masturbasi pada remaja di SMA Kesatrian 1 Semarang. Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang : Laporan penelitian.

Laier, C. (2012). Cybersex addiction: craving and cognitive processes. *Disertasi*. Frankhetal: Universitas Duisburg-Essen

Laier, C & Brand, M. (2016). Mood changes after watching pornography on the internet are linked tendencies towards internet pornography viewing disorder. *Journal Adictive behavioural* 5 (2017), 9-13.

- Laier, C., Pawlikowskii, M., Pekali, J., Schulte, F.P., & Brandi Mathiass. (2013). Cybersex addiction: Experienced sexual arousal when watching pornography and not real-life sexual contacts makes the difference. *Journal of Behavioral Addictions* 2(2), 100–107.
- Laili, M.M. (2014). Pengaruh komunikasi, kelekatan dengan orangtua serta teman sebaya, dan tekanan teman sebaya terhadap perilaku pornografi dan pornoaksi pelajar remaja di Bogor. Institut Pertanian Bogor: Laporan penelitian Departemen ilmu orangtua dan konsumen
- Laws, D.R., & O'Donohoue, W.T. (2008). *Sexual deviance theory, assesment, and treatment*. New York : The Guilford Press.
- Matejevic, M., Todorovic, J., & Dragana, A. (2014). Patterns of family functioning and dimension of parenting style. *Journal Social and Behavioral Sciences*, 141(2014), 431 – 437.
- Mantiri, V.V. (2014). Perilaku menyimpang di kalangan remajadi kelurahan pondang, kecamatan amurang timur, kabupaten minahasa selatan. *Journal Psikologi*, 3 (1), 1-13.
- Mellyanika, D. (2014). Disfungsi keluarga dalam perilaku hubungan seks pra nikah remaja di kota Samarinda Kalimantan timur. *Journal sosiatri*. 2(1), 22-34.
- Miller, I. W., Ryan, C. E., Keitner, G. I., Bishop, D. S., & Epstein, N. B. (2000). *The McMaster approach to families : Theory, assesment, treatment and research*. New York: Routledge.
- Murti, R.A. (2013). Hubungan antara *family functioning* dan keterlibatan dalam perilaku bullying pada siswa di Jakarta dan Depok. *Skripsi*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Openshaw, K. P. (2011). The relationship between family functioning, family resilience, and quality of life among vocational reabilitiation class. *Disertasi*. Utah State University, Logan Utah.
- Olson, D., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2011). *Marriages & families : Intimacy, diversity, and strengths*. New York: McGraw-Hill.
- Paat, R. H. (2003). Pengaruh Religiusitas terhadap kecenderungan perilaku mengakses situs porno pada laki laki di Kota Bogor.
- Papalia, Olds & Feldman.(2001). *Human Development*. New York: Mc Graw Hill.

- Pradana, E.S. (2013). Perilaku mengakses situs porno melalui mediainternet ditinjau dari komunikasi interpersonal anak kepada orangtua. *Journal Mahasiswa*, 1(1), 1-9.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis korelasi regresi dan multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rahmawati, F., Nurhudhariani,R., & Mayangsari, R. (2011). Hubungan cybersex dengan perilaku masturbasi pada remaja pria di SMK Palapa Semarang. *Karya Ilmiyah*. Semarang: Stikes Karya Husada.
- Rumyeni & Lubis, E.E. (2013). Remaja dan pornografi : paparan pornografi dan media massa dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa pada sekolah menengah pertama negeri 25 kota Pekanbaru. *Jurnal Charta Humanika*, 1(1), 182-200.
- Sari, N.N & Purba, R.M. (2012). Gambaran perilaku cybersex pada remaja pelaku cybersex di Kota Medan. *Jurnal Psikologia*, 7(2) 62-73.
- Sarwono, S.(2011).*Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali pers.
- Schneider, J. (2000). A qualitative study of cybersex participants: Gender differences, recovery issues, and implications for therapists. *Journal Sexual Addiction & Compulsivity*, 7, 249–278.
- Serrano, M.L., Martin, M.D., & Rodriguez, J.S. (2016). Relationship between family functioning and lifestyle in school-age adolescent. *Journal Enferm Clinic*, 27(2017), 3-10.
- Setyadharma, A.(2016). Hubungan durasi mengakses situs porno dengan perilaku seksual pada remaja. *Skripsi*. Pontianak :Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Shon, E.J., Im, B.H & Shin, S.R. (2016). Korean Youth Smoking and determinant of smoking behaviour in relation to family environment. *Journal Human Life*, 6, 5-8.
- Short, M. B., Black, L., Smith, A. H., Wetterneck, C. T., & Wells, D. E. (2012). A review of Internet pornography use research: Methodology and content from the past 10 years. *Journal Cyber Psychology, Behavior, and Social Networking*, 15, 13–23.
- Skinner K.B. (2005). *Treating pornography addiction:the essential tools for recovery*. Utah: Growth Climate.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung : Alfabeta.

Theresa, A. (2013). Studi Eksploratori:perilaku seksual online dan gambaran konsekuensinya pada remaja. *Skripsi. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Thompson, R., Lindsey, M. A., English, D. J., Hawley, K. M., Lambert, S., & Browne, D. C. (2007). The influence of family environment on mental health need and service use among vulnerable children. *Journal Child Welfare*, 86(5), 57-74.

Van As & Janssens. (2002). Relationship between child behaviour problems and family functioning: a literature review. *Journal of Child and Family Welfare*, 1(2), 40-51.

Van As & Nicole M.C. (1999). Family functioning and child behavior problems. Nijmegen, the Netherlands: University of Nijmegen.

Vliem, S.J. (2009). Adolescent coping and family functioning in the family of a child. *Disertasi* , Doctor of Philosophy (Nursing) The University of Michigan.

Wang, L & Dai, L. (2015). Review of Family Functioning. *Journal of Social Sciences*, 3, 134-141.

Yovita, A. (2012). Aktivitas cybersex remaja di kota Padang. *Skripsi*.Fakultas ilmu sosial politik Universitas Andalas Padang.

Young, K. S. (2008). Internet sex addiction: Risk factors, stages of development, and treatment. *Journal Behavioral Scientist*, 52, 21–37.

Wery, B. (2015). Problematic cybersex: Conceptualization, assessment, and treatment. *Journal Addictive Behaviour*,64(2017). 238-246.